

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Data penelitian ini dinyatakan dalam bentuk jumlah atau angka yang dihitung secara matematik, dan dilakukan dengan mempergunakan rumus statistika (Nawawi, dkk., 1998: 53). Dari angka yang diperoleh tersebut akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode *korelasi product moment* dari Pearson guna mengetahui hubungan antara Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dengan Etos Kerja.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam sebagai variabel independen, dan Etos Kerja pegawai sebagai variabel dependen. Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, digunakan skala yang disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti.

#### **3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 30 Juni 2010. Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

### **3.3. Definisi Konseptual dan Operasional**

Karena dalam penelitian ini mempunyai dua variabel, maka akan dijelaskan masing-masing definisi konseptual dan operasional dari variabel yang akan di teliti, yaitu:

#### **3.3.1. Definisi Konseptual**

##### *a. Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam*

Intensitas merupakan kekuatan, semangat, kesungguhan seseorang dalam melakukan sesuatu (TPK Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1994: 243). Pembinaan agama adalah suatu usaha yang membangun, mendirikan, mengusahakan lebih maju atau sempurna (Poerwadarminto, 1974: 214).

##### *b. Etos Kerja*

Etos kerja adalah totalitas kepribadian diri serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada sesuatu yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal atau *high performance* (Tasmara, 2002: 20).

#### **3.3.2. Definisi Operasional**

##### *a. Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam*

Intensitas mengikuti Pembinaan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat tinggi-rendahnya usaha pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang dalam mengikuti kegiatan pembinaan agama Islam baik secara kuantitas maupun kualitas, yang dilakukan oleh da'i (tenaga

rohaniwan, ulama', atau atasan) sebagai upaya untuk memberi pencerahan dan meningkatkan religiusitas pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang. Sedangkan indikator dari intensitas mengikuti pembinaan agama Islam antara lain;

1. Durasi Kegiatan ialah berapa lama menggunakan waktu mengikuti pembinaan agama Islam,
2. Frekuensi kegiatan ialah berapa sering mengikuti kegiatan pembinaan agama Islam,
3. Tingkat aspirasi yakni maksud, rencana, cita-cita, target yang hendak dicapai dengan mengikuti pembinaan agama Islam.

*b. Etos Kerja*

Etos kerja merupakan suatu pola sikap yang mendasar yang mempengaruhi perilaku pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo secara konsisten dan terus-menerus. Sedangkan etos kerja yang dibahas dalam penelitian ini adalah dalam ruang lingkup Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo. Untuk itu, guna mewujudkan etos kerja tersebut diperlukan indikator-indikator diantaranya:

1. Produktivitas (Pelayanan) merupakan sikap (perilaku) yang mengarah pada cara kerja yang efisien dan menjadikan dirinya untuk selalu berorientasi pada nilai-nilai produktif. Dalam penelitian ini produktivitas yang dimaksud adalah pelayanan. Sebab obyek penelitian ini merupakan lembaga yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan. Jadi produk yang dihasilkan

bukan berupa produk komoditas berupa barang, melainkan berupa pelayanan kesehatan.

2. Kedisiplinan (Teladan) adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dengan tenang dan tetap taat walaupun dalam situasi yang sangat menekan. Kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teladan. Karena keteladanan pegawai Rumah Sakit salah satunya dapat dilihat dari kedisiplinannya dalam bekerja.
3. Motivasi kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk melakukan suatu pekerjaan.

### **3.4. Sumber dan Jenis Data**

Penelitian dalam kajian skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif, yang memiliki berbagai data dan sumber data yang bervariasi. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa angka maupun fakta (Arikunto, 1998: 91). Sedangkan sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian (Arikunto, 1998: 102).

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1) Sumber data primer**

Sumber data primer atau data tangan yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur/ alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang

dicari (Azwar, 1998: 91). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang sebagai subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data berupa penyebaran angket pertanyaan (questioner).

## 2) Sumber data sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 1998: 91). Data sekunder dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan Pembinaan Agama Islam (rohani) Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang, dan dari buku-buku yang terkait dengan pembahasan penelitian ini.

### **3.5. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 1998: 115). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang yang beragama Islam yang berjumlah sekitar 566 orang dari jumlah keseluruhan pegawai 666 orang.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Hadi, 1987: 70). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan secara acak (*Propability Sampling*) dengan metode *sample random sampling*. *Sample random sampling* ialah cara pengambilan sampel anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa

memperhatikan strata (tingkat) dalam anggota populasi tersebut (Riduwan, 2004: 9-10).

Prosedur pengambilan sampel ini didasarkan pada pendapat Suharsini Arikunto (1993: 103) bahwa apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya. Sebaliknya jika jumlah lebih besar, maka dapat diambil sampel antara 10% sampai 15% atau 20% atau bahkan lebih banyak lagi.

Dalam penelitian ini akan mengambil sampel sebanyak 60 responden yang beragama Islam dari seluruh pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang yang berjumlah sekitar 566 orang, yang artinya mengambil 10% dari seluruh pegawai yang beragama Islam tersebut.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah *Skala Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi dimensi, dan dimensi akan dijabarkan lagi menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dari indikator-indikator tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Riduwan, 2004: 26-27).

Skala Likert dalam penelitian ini penulis menggunakan dua skala, yaitu:

- (1) *Skala intensitas mengikuti pembinaan agama Islam* yang tersusun dalam tiga aspek yaitu tingkat intensitas, frekuensi kegiatan, serta tingkat aspirasi. Ketiga aspek ini dijabarkan dalam pertanyaan yang mengikuti pola *favorable* dan *unfavorable*. Untuk mengukur ketiga aspek diatas, disusun skala intensitas pembinaan agama Islam yang terdiri dari 18 item. Ketiga aspek tersebut dijabarkan dalam item-item sebagaimana dalam rancangan berikut:

Tabel 1:

Rancangan Item Sebaran Angket Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam

No.	Indikator	No. Item Favorable	No. Item Unfavorable	Jumlah Item
1	Durasi kegiatan	1,2, 3	4, 5, 6	6
2	Frekuensi kegiatan	7, 8, 9,	10, 11,12	6
3	Tingkat aspirasi	13, 14, 15	16, 17. 18,	6
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

Bentuk dan nilai dari pertanyaan yang diberikan pada masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut: untuk item *favorable* jawaban “Sangat Setuju” (SS) memperoleh nilai 4, “Setuju” (S) memperoleh nilai 3, “Tidak Setuju” (TS) memperoleh nilai 2, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) memperoleh nilai 1. Sedangkan untuk jawaban item *unfavorable* jawaban “Sangat Setuju” (SS) memperoleh nilai 1, “Setuju” (S) memperoleh nilai 2, “Tidak Setuju” (TS)

memperoleh nilai 3, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) memperoleh nilai 4.

Makin tinggi skor yang diperoleh dari subjek, maka makin tinggi intensitas mengikuti pembinaan agama Islam, sebaliknya makin rendah skor yang peroleh dari subjek, maka makin rendah intensitas mengikuti pembinaan agama Islam.

Untuk memilih item-item yang memiliki validitas yang baik dan skala yang memiliki reliabilitas yang baik pula, maka dilakukan uji *validitas* dan *reliabilitas*. Seleksi item dilakukan dengan melakukan uji validitas terhadap 18 item. Pengujian dilakukan dengan menggunakan formulasi *korelasi product moment* dari Pearson, dan perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 12. Dari 18 item yang diujicobakan, ada 5 item yang gugur, yaitu item nomor: 5, 8, 11, 13, 14, Pengujian menghasilkan koefisien validitas item bergerak antara 0,899 – 0,928 dengan alpha 0,913 (Lihat pada Lampiran ).

Item tersebut kemudian diurutkan kembali setelah item yang gugur dibuang. Lebih jelasnya, sebaran item skala sesudah uji coba yang telah diurutkan kembali dapat dilihat pada lampiran .

(2) *Skala etos kerja* yang tersusun menjadi tiga aspek yaitu motivasi, kedisiplinan (teladan), dan produktifitas (pelayanan). Ketiga aspek ini dijabarkan dalam pertanyaan yang mengikuti pola *favorable* dan *unfavorable*. Untuk mengukur ketiga aspek di atas, disusun skala etos



kerja yang terdiri dari 18 item. Ketiga aspek tersebut dijabarkan dalam item-item sebagaimana dalam rancangan berikut:

Tabel 2:  
Rancangan Item Sebaran Angket Etos Kerja

No.	Indikator	No. Item Favorable	No. Item Unfavorable	Jumlah Item
1	Motivasi kerja	1, 2, 3,	4, 5, 6,	6
2	Kedisiplinan kerja (teladan)	7, 8, 9	10, 11, 12	6
3	Produktivitas kerja (pelayanan)	13, 14, 15	17, 16, 18,	6
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

Bentuk dan nilai dari pertanyaan yang diberikan pada masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut: untuk item *favorable* jawaban “Sangat Setuju” (SS) memperoleh nilai 4, “Setuju” (S) memperoleh nilai 3, “Tidak Setuju” (TS) memperoleh nilai 2, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) memperoleh nilai 1. Sedangkan untuk jawaban item *unfavorable* jawaban “Sangat Setuju” (SS) memperoleh nilai 1, “Setuju” (S) memperoleh nilai 2, “Tidak Setuju” (TS) memperoleh nilai 3, dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) memperoleh nilai 4.

Makin tinggi skor yang diperoleh dari subjek, maka makin tinggi etos kerja yang dimiliki oleh pegawai, sebaliknya makin rendah skor yang peroleh dari subjek, maka makin rendah etos kerja yang dimiliki pegawai.

Untuk memilih item-item yang memiliki validitas yang baik dan skala yang memiliki reliabilitas yang baik pula, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Seleksi item dilakukan dengan melakukan uji validitas terhadap 18 item. Pengujian dilakukan dengan menggunakan formulasi *korelasi product moment* dari Pearson, dan perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 12. Dari 18 item yang diuji-cobakan, ada 7 item yang gugur, yaitu item nomor: 2, 4, 6, 9, 11, 14, 16. Pengujian menghasilkan koefisien validitas item bergerak antara 0,905 – 0,923 dengan alpha 0,917 (Lihat pada Lampiran ).

Untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam dan Etos Kerja dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3:

## Ringkasan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas		Jumlah	Keterangan
Intensitas Mengikuti Pembinaan Agama Islam	Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18	13	Dikatakan reliabel jika nilai <i>Corrected Total-Item Correlation</i> lebih besar dari $r_{\text{tabel}}$ 0,497
	Invalid	5, 8, 11, 13, 14,	5	
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	
Etos Kerja	Valid	1, 3, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 15, 17, 18	11	
	Invalid	2, 4, 6, 9, 11, 14, 16	7	
<b>Jumlah</b>			<b>18</b>	

Item tersebut kemudian diurutkan kembali setelah item yang gugur dibuang. Untuk lebih jelasnya, sebaran item skala sesudah uji coba yang telah diurutkan kembali dapat dilihat pada lampiran .

Daftar pertanyaan tersebut akan disebarakan terhadap 60 orang pegawai dari sekitar 566 pegawai yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang yang beragama Islam sebagai responden.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian melalui tiga tahap, yaitu:

#### **3.7.1. Analisis Pendahuluan**

Sebelum data hasil penelitian dianalisis terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat korelasi product moment yang meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data penelitian masing-masing variabel, sedangkan uji homogenitas data untuk mengetahui apakah residu (kesalahan pengganggu) dari nilai variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tersebut homogen atau tidak atau mempunyai varian yang sama atau tidak.

#### **3.7.2. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Hal ini untuk mengetahui hubungan antara intensitas

mengikuti bimbingan keagamaan dengan etos kerja menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson yang dilakukan dengan komputasi SPSS versi 12.0. Asumsi yang harus dipenuhi dalam menggunakan teknik korelasi product moment yaitu kedua variabel berdistribusi normal dan kedua variabel berhubungan secara linier.

Rumus *korelasi product moment* dari Pearson adalah:

$$r_{yx} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel intensitas mengikuti Pembinaan agama Islam dengan etos kerja
- $\sum x$  = Jumlah skor total variabel Pembinaan Agama Islam
- $\sum y$  = Jumlah skor total variabel etos kerja
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian antara Pembinaan Agama Islam dengan etos kerja
- $N$  = Jumlah subjek
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel Pembinaan Agama Islam
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel etos kerja

### 3.7.3. Analisis Lanjut

Dalam analisis lanjutan ini sekaligus untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan membandingkan harga  $r$  tabel dengan  $r$  yang diteliti dengan kemungkinan :

- a. Jika  $r_{xy}$  (hasil)  $>$   $r_t$  tabel pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %, maka signifikansi dan hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika  $r_{xy}$  (hasil)  $<$   $r_t$  tabel pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %, maka non signifikansi dan hipotesis yang diajukan ditolak.